

Intisari

Windfall revenue secara umum merupakan pendapatan yang diperoleh tanpa melakukan aktivitas produktif yang sebanding. Bagi pemerintah daerah di Indonesia, *windfall revenue* datang dari berbagai sumber dengan nilai yang cukup signifikan. Oleh karena jumlah yang diterima cukup besar, penelitian perilaku pemerintah daerah dalam mengalokasikan belanja yang bersumber dari *windfall revenue* menjadi penting.

Penggunaan *windfall revenue* yang tepat akan mendatangkan manfaat bagi masyarakat, demikian juga sebaliknya jika penggunaannya tidak tepat maka masyarakat tidak akan memperoleh manfaat secara maksimal. Untuk itu, penelitian ini dilakukan guna mengetahui pengaruh *windfall revenue* terhadap alokasi belanja pemerintah daerah di Indonesia, dengan Dana Insentif Daerah (DID) sebagai proksi dari *windfall revenue*. Penelitian ini menggunakan sampel data alokasi belanja pada 205 pemerintah daerah yang menerima DID dalam kurun waktu 2016-2019. Dengan menggunakan metode regresi data panel, diketahui bahwa *windfall revenue* secara signifikan berpengaruh positif terhadap alokasi belanja fungsi pendidikan, kesehatan, perlindungan sosial dan pelayanan umum. Namun terhadap alokasi belanja fungsi ekonomi, penelitian mendapati pengaruh DID tidak signifikan secara statistik.

Kata kunci: *windfall revenue*, pemerintah daerah, keuangan daerah, dana insentif daerah, perilaku belanja pemerintah.

Abstract

Windfall revenue in general is a revenue earned without conducting comparable productive activities. For local governments in Indonesia, windfall revenue comes in significant amount from various sources. Because the amount received is quite large, research on the behavior of local governments in allocating expenditure originating from windfall revenue is considered important.

The proper use of windfall revenue will bring benefits to the people, and vice versa, if the use is not proper, the people will not get the maximum benefit from it. Therefore, this study was conducted to determine the effect of windfall revenue on the local government expenditure allocation in Indonesia, with the Local Incentive Fund (DID) as the proxy for windfall revenue. This study used a set of sample from 205 local governments that received DID in the 2016-2019 period. By using the panel data regression method, it is known that windfall revenue, had a significant positive effect on the expenditure allocation on education, health, social protection and public services functions. While, the effect of DID on economic function was not statistically significant.

Keywords: windfall revenue, local government, local finance, local incentive funds, government expenditure behavior.